

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tertentu. Fenomena ini dapat berupa suatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara menyeluruh dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya.<sup>26</sup>

Sementara jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik itu fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Tujuannya yaitu untuk menggambarkan fenomena dan karakteristiknya. Karakteristik dari jenis penelitian ini yaitu data yang didapatkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka seperti yang ada pada penelitian kuantitatif.<sup>27</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, dimana peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti adalah mutlak, artinya sangat penting dan diperlukan dalam sebuah penelitian. Karena peneliti merupakan orang yang

---

<sup>26</sup> Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 5.

<sup>27</sup> Ahmad Fauzi and dkk, *Metodologi Penelitian, Suparyanto Dan Rosad (2015 (Jakarta: CV. Pena Persada, 2022), 25.*

bertugas merencanakan, mengumpulkan dan menganalisis data sekaligus melaporkan penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Adapun lokasi penelitian dalam skripsi ini yaitu pada usaha parfum CV. Aneka Wangi Nusantara yang kantornya berlokasi di Jl. Al Falah 1 Perum Ahsana B12 Kembangbilo Tuban.

### **D. Sumber Data**

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat berperan penting dalam sebuah penelitian, karena untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian tergantung pada keakuratan data. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara.<sup>28</sup> Dalam hal ini peneliti dapat memperoleh data atau informasi secara langsung dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pemilik usaha sekaligus pihak lain yang bersangkutan serta data laporan keuangan yang dimiliki oleh usaha parfum refill CV. Aneka Wangi Nusantara.

---

<sup>28</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 53.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara atau didapatkan dari pihak lain.<sup>29</sup> Dalam hal ini peneliti dapat memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan melalui jurnal, artikel, profil perusahaan, akun media sosial yang dimiliki serta sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan atau triangulasi.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pengindraan. Kemudian peneliti membuat laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan selama proses observasi. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata dan lebih mendalam mengenai suatu peristiwa atau kejadian.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengetahui lebih jelas strategi pengembangan usaha parfum refill CV. Aneka Wangi Nusantara Tuban dalam meningkatkan pendapatan.

---

<sup>29</sup> Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, 53.

<sup>30</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 121.

<sup>31</sup> Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 21.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan komunikasi, yaitu mengajukan pertanyaan kepada informan atau narasumber terkait dengan topik penelitian.<sup>32</sup> Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh data atau informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada pemilik usaha, HRD, pemegang toko dan juga pihak yang bersangkutan lainnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>33</sup> Teknik dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mengkaji data-data terkait dengan topik penelitian yang terdapat dalam dokumen-dokumen yang sudah ada. Dalam hal ini, dokumen-dokumen tersebut dapat berupa surat, arsip foto, notulen rapat, jurnal, buku harian dan lain-lain.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi secara sistematis dengan cara menyusun data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

---

<sup>32</sup> Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 20.

<sup>33</sup> Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 22.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan tahapan seperti di bawah ini :

#### 1. Reduksi Data

Tahap pertama dalam analisis data yaitu reduksi data. Reduksi data merupakan suatu kegiatan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengatur data dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik simpulan akhir atau verifikasi. Dalam proses reduksi data ini akan ada data yang terpilih dan juga data yang terbuang karena tidak terpakai.

#### 2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data maka tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun dan dapat dilakukan penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data biasanya berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi sehingga dapat membuat rencana kerja selanjutnya dengan pemahaman tersebut.

#### 3. Penarikan Simpulan atau Verifikasi

Setelah dilakukan penyajian data maka tahap terakhir yaitu verifikasi atau penarikan simpulan. Simpulan merupakan intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir berdasarkan

uraian sebelumnya. Simpulan yang dibuat ini harus sesuai dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dibahas.<sup>34</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan kebenaran penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang telah didapatkan. Untuk melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi yaitu sebagai berikut :

#### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji data dengan cara mengecek data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pendapat yang sama, yang berbeda dan yang spesifik dari beberapa sumber itu. Data yang telah dianalisis dan mendapatkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan kepada beberapa sumber yang ada.

#### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama namun dilakukan dengan teknik yang berbeda. Misalnya pada mulanya data berasal dari wawancara, kemudian dilakukan pengecekan lagi dengan observasi ataupun teknik

---

<sup>34</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 163–171.

yang lain kepada sumber yang sama. Apabila data yang dihasilkan sama maka dikatakan akurat, namun jika hasilnya berbeda maka perlu dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data atau yang lain gunanya untuk memastikan data mana yang benar.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ternyata juga dapat mempengaruhi keakuratan data. Misalnya peneliti melakukan wawancara pada pagi hari saat keadaan informan atau narasumber masih segar akan memberikan data yang lebih valid dibanding dengan data yang didapatkan ketika melakukan wawancara pada malam hari saat kondidi sudah lelah. Untuk menguji keakuratan data, perlu dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara atau teknik yang lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbeda maka harus diulang hingga menemukan kepastian datanya.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, 69–70.